Dedikasi Sains dan Teknologi
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol: 3, No: 2, Nopember 2023
Doi : https://doi.org/10.47709/dst.v3i2.2920

Submitted : 3 Oct 2023
Accepted : 5 Nov, 2023
Published : 6 Nov, 2023

Meningkatkan Supply Chain dan Potensi Wirausaha Berbasis Pesantren

Elis Nurhasanah[1)], Yogi Nirwanto[2)], Qiny Shonia Az Zahra[3)]
Ekonomi Syari'ah[1)], Agroteknologi[2)], Ekonomi Syari'ah[3)]**.** 1,2,3) Universitas Siliwangi
Koresponden email : yogi.nirwanto@unsil.ac.id

Abstrak : Pengembangan wirausaha berbasis pesantren menjadi salah satu solusi dalam membantu kesejahteraan pesantren. Pesantren dapat menjadi pusat inovasi dan pengembangan teknologi salah satunya pertanian. Peningkatan peran pesantren dalam usaha pertanian dan produksi pangan mampu meningkatkan kemandirian pesantren, memperkuat ketahanan pangan dan meningkatkan supply chain serta entrepreneurship. Pendidikan dan pelatihan pertanian melalui hidroponik dengan pemanfaatan lahan terbatas menjadi solusi dari permasalahan mitra. Pengembangan usaha berbasis pertanian untuk mitra mejadi jalan keluar untuk menciptakan kemandirian, ketahanan pangan dan terbentuknya jiwa enterpreneurship.Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan skill pertanian mitra melalui pelatihan hidroponik guna meningkatkan supply chain dan ketahanan pangan serta kemandirian melalui entrepreneurship. Luaran yang ditargetkan dari pengabdian ini adalah peningkatan pemberdayaan mitra mulai dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan pertanian berbasis hidroponik atau aquaponik, peningkatan Supply Chain sebagai ketahanan pangan di lingkungan pesantren, peningkatan pengetahuan dan keterampilan wirausaha berbasis pesantren. Diharapkan pesantren mampu membangun ekologi filosofi. Selain memberikan pelatihan bercocok tanam secara hidroponik juga mengorganisir pola tanam dan pola panen tanaman, peningkatan produktivitas, memberikan bibit sayur, pupuk, dan mengadakan workshop mengenai peran Kopontren dalam meningkatkan kemandirian dan penguatan *halal supply chain* berbasis pesantren serta bimbingan cara pengemasan produk dan pemasaran hasil panen. Selain itu Tim Hibah PkM Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) tahun 2023 skema pemberdayaan kemitraan masyarakat memberikan bantuan berupa etalasi hidroponik lengkap dengan ukuran bangunan 30 m^2.

Kata Kunci : Enterpreneurship, Hidroponik, Ketahanan Pangan, Supply Chain

Pendahuluan

Ketahanan pangan merupakan salah satu isu penting yang harus diperhatikan oleh suatu negara. Pembangunan ketahanan pangan bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, aktif, produktif, serta berkelanjutan. Salah satu cara untuk meningkatkan ketahanan pangan adalah dengan mengoptimalkan potensi lahan pertanian. Selain itu, pengembangan wirausaha berbasis pesantren juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ketahanan pangan. Pesantren dapat menjadi pusat pengembangan kewirausahaan sosial berbasis nilai Islam. Koperasi pondok pesantren juga dapat berperan dalam upaya penguatan halal value chain. Dalam meningkatkan ketahanan pangan, supply chain juga perlu diperhatikan. Salah satu cara untuk meningkatkan supply chain adalah dengan mengembangkan kewirausahaan sosial di pesantren melalui optimalisasi lahan potensial pesantren. Sejalan menurut, Fitria. (2022;2(2):221–36), pemberdayaan ekonomi pesantren melalui program entrepreneurship di pesantren dapat membantu perekonomian pesantren. Adanya program entrepreneur dapat mengajarkan santri menjadi santripreneur.

Penguatan kewirausahaan santri (santripreneur) dilakukan dengan membekali santri keterampilan vokasi dan kewirausahaan. Diharapkan selain menguasai ilmu agama juga menguasai kewirausahaan sehingga saat terjun di masyarakat, santri mampu menggerakkan masyarakat untuk berwirausaha. Ada beberapa faktor pendukung yang mempengaruhinya, seperti modal, sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang marketing. Namun ada juga beberapa faktor penghambat

Dedikasi Sains dan Teknologi is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Dedikasi Sains dan Teknologi
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol: 3, No: 2, Nopember 2023
Doi : https://doi.org/10.47709/dst.v3i2.2920

Submitted : 3 Oct 2023
Accepted : 5 Nov, 2023
Published : 6 Nov, 2023

diantaranya waktu, sumber daya manusia. Dalam jangka panjang, pengembangan usaha syariah berbasis pesantren juga dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional dan kemandirian pesantren. Pesantren dapat menjadi pusat inovasi dan pengembangan teknologi untuk sektor-sektor tertentu, seperti pertanian dan industri kreatif.

Peningkatan peran pesantren dalam usaha pertanian dan produksi pangan, tidak hanya memperkuat kemandirian pesantren, tetapi juga mendukung ketahanan pangan dan pengendalian inflasi, terutama yang berasal dari kelompok pangan bergejolak (volatile foods) . Selain itu juga pertanian di pesantren mampu membangun ekologi filosofi para santri Rumah Quran Al Hanan merupakan pondok pesantren rintisan yang didirikan November tahun 2020, yang memasukan pertanian sebagai keterampilan tambahan santri. Rumah Quran Al Hanan berlokasi di Kp. Cinangsi, Rt 03 Rw 13 Desa Cilampunghilir Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Lokasi ini berjarak 12,2 Km dari Kampus Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Desa Cilampunghilir memiliki potensi lahan pertanian/pesawahan sebesar 202,600 m^2, lahan perikanan (empang/kolam) sebesar 105,200 m^2, lahan perkebunan/taman sebesar 4,100 m^2, lahan fasilitas umum sebesar 1,435 m^2, dan lahan lainnya sebesar 2,500 m^2.

Lahan pertanian di pesantren diharapkan nantinya mampu membangun ekologi filosofi para santri Rumah Quran Al Hanan dengan kelebihan memiliki potensi lahan pertanian/pesawahan, lahan perikanan (empang/kolam), lahan perkebunan/taman, lahan fasilitas umum dll. Sebagai Lembaga Pendidikan berbasis pesantren, Rumah Qur'an Al-Hanan memadukan pendidikan pesantren, tahfidz, pengetahuan umum dan pendidikan lainnya berupa soft skill dan hard skill. Salah satunya kegiatan pembelajarannya adalah Budidaya di bidang Pertanian. Kegiatan tersebut dimasukan kedalam kurikulum pondok guna memberikan keterampilan khususnya bagi para santri dalam budidaya tanaman di lingkungan pondok.

Hasil dalam kegiatan ini diharapkan dapat meningkatan pengetahuan dan keterampilan santri dengan pendidikan dan pelatihan pengenalan Budidaya Tanaman Hidroponik, juga memperkenalkan cara bertanam hidroponik di lahan yang sempit, memberikan pelatihan bercocok tanam secara hidroponik dan mengorganisir pola tanam dan pola panen tanaman hidroponik, serta peningkatan produktivitas meliputi sarana dan prasarana, alat dan media tanam dengan memberikan teknologi tepat guna berupa sistem hidroponik, memberikan bibit sayur, pupuk, dan bahan lain untuk produksi tanamanm pendampingan pemupukan dan perawatan tanaman, mengadakan workshop mengenai peran Kopontren dalam meningkatkan kemandirian dan penguatan *halal supply chain* berbasis pesantren serta bimbingan cara pengemasan produk dan pemasaran hasil panen.

Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melibatkan tim dosen dan Ijo Aja sebagai partener dalam pembuatan instalasi hidroponik, dilaksanakan selama 8 bulan. Lokasi kegiatan di Rumah Quran Al Hanan Jl. Cikembang Kp. Cinangsi, Rt 03 Rw 13 Desa Cilampunghilir Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Lokasi ini berjarak 13 Km dari Kampus Universitas Siliwangi Tasikmalaya, sebagai tempat instansi pelaksana.

A. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan menggunakan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA). Konsepsi dasar pandangan PRA adalah pendekatan yang tekanannya pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan. Metoda PRA bertujuan menjadikan warga masyarakat sebagai peneliti, perencana, dan pelaksanaan program pembangunan dan bukan sekedar obyek. Prinsip-prinsip PRA adalah saling belajar dari kesalahan dan berbagi pengalaman dengan masyarakat, keterlibatan semua anggota kelompok, menghargai perbedaan, dan informal, orang luar sebagai fasilitator, masyarakat sebagai pelaku, konsep triangulasi dan optimalisasi hasil, orierntasi praktis dan keberlanjutan program. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian diantaranya pengenalan masalah/kebutuhan dan potensi, dengan maksud untuk menggali informasi tentang keberadaan lingkungan dan masyarakat secara umum, perumusan masalah dan penetapan prioritas guna memperoleh rumusan atas dasar masalah dan potensi setempat, identifikasi alternatif pemecahan masalah atau pengembangan gagasan guna membahas berbagai kemungkinan pemecahan masalah melalui urun rembug masyarakat, pemilihan alternatif pemecahan yang paling tepat sesuai dengan kemampuan masyarakat dan sumberdaya yang

Dedikasi Sains dan Teknologi is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

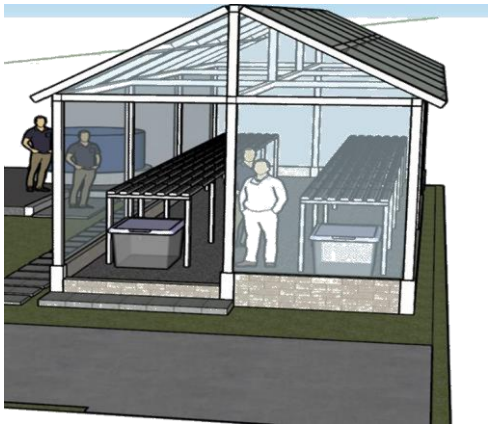
Dedikasi Sains dan Teknologi
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol: 3, No: 2, Nopember 2023
Doi : https://doi.org/10.47709/dst.v3i2.2920

Submitted : 3 Oct 2023
Accepted : 5 Nov, 2023
Published : 6 Nov, 2023

tersedia dalam kaitannya dengan swadaya, perencanaan penerapan gagasan dengan pemecahan masalah tersebut secara konkrit agar implementasinya dapat secara mudah dipantau. Penyajian rencana kegiatan guna mendapatkan masukan untuk penyempurnaannya di tingkat yang lebih besar. Pelaksanaan dan pengorganisasian masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan masyarakat, pemantauan dan pengarahan kegiatan untuk melihat kesesuaiannya dengan rencana yang telah disusun, dan evaluasi dan rencana tindak lanjut untuk melihat hasil sesuai yang diharapkan, masalah yang telah terpecahkan, munculnya masalah lanjutan.

B. Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Pada teknis pelaksanaan kegiatan guna peningkatan pengetahuan dan keterampilan pertanian maka dilakukan beberapa kegiatan antara lain dengan pendidikan dan pelatihan pengenalan budidaya tanaman Hidroponik, memperkenalkan bercocok tanam hidroponik dilahan yang sempit, memberikan pelatihan bercocok tanam secara hidroponik, serta mengorganisir pola tanam dan pola panen tanaman hidroponik. Hasil dari evalusi kegiatan nantinya berupa peningkatan pengetahuan tentang Hidroponik melaui pretest dan post test, serta mampu membudidaya tanam secara Hidroponik.



Gambar 1. Instalasi Hidroponik

Dalam peningkatan kemandirian dengan melaksanakan workshop kewirausahaan, workshop peran Kopontren dalam meningkatkan kemandirian dan penguatan halal supply chain berbasis pesantren serta dengan memberikan bimbingan cara pengemasan produk, dan pemasaran hasil panen.

Hasil

Implementasi hasil pelaksanaan dilakukan berdasarkan prioritas pada tahapan pelaksanaan yang dilakukan dengan pertama tahap persiapan, koordinasi tim dosen dengan stakeholder (Kepala Rumah Quran Al Hanan, Balai Penyuluh Pertanian, dan IjoAja) serta persiapan dan pengadaan bahan dan alat. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, dimulai tim serta mitra melakukan diskusi terkait rencana awal kegiatan yang akan dilaksanakan, pendidikan dan pelatihan hidroponik oleh bpk Yogi Nirwanto, S.Hut., M.P. dengan memberikan materi budidaya hidroponik, yang disampaikan secara langsung, dalam salah satu uraiannya menyampaikan bahwa hidroponik merupakan budidaya tanaman dengan tidak menggunakan media tanah melainkan dengan memanfaatkan air serta dapat memanfaatkan lahan yang sempit menjadi lahan yang produktif dalam menyuplai kebutuhan pangan dipondok. Ketahanan pangan merupakan salah satu isu penting yang harus diperhatikan, pembangunan ketahanan pangan bertujuan dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, aktif, produktif, serta berkelanjutan. Salah satu cara untuk meningkatkan ketahanan pangan adalah dengan mengoptimalkan potensi lahan pertanian yang ada. selain itu, ditambahkan juga oleh pemateri lain yaitu Qiny Shonia Az Zahra, S.E., M.E, melalui pengembangan wirausaha berbasis pesantren yang dapat meningkatkan ketahanan pangan. Pesantren dapat menjadi pusat pengembangan kewirausahaan sosial berbasis nilai Islam serta Koperasi pondok pesantren juga dapat berperan dalam upaya penguatan halal value chain.

Dedikasi Sains dan Teknologi is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Dedikasi Sains dan Teknologi
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol: 3, No: 2, Nopember 2023
Doi : https://doi.org/10.47709/dst.v3i2.2920

Submitted : 3 Oct 2023
Accepted : 5 Nov, 2023
Published : 6 Nov, 2023



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan

Dalam meningkatkan ketahanan pangan, supply chain juga perlu diperhatikan. Salah satu cara untuk meningkatkan supply chain adalah dengan mengembangkan kewirausahaan sosial di pesantren melaui optimalisasi lahan potensial pesantren. Pemberdayaan ekonomi pesantren melalui program entrepreneurship di pesantren dapat membantu perekonomian pesantren. Adanya program entrepreneur dapat mengajarkan santri menjadi santripreneur. Penguatan kewirausahaan santri (santripreneur) dilakukan dengan membekali santri keterampilan vokasi dan kewirausahaan. Ada beberapa faktor pendukung, seperti modal, sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang marketing. Namun ada juga beberapa faktor penghambat diantaranya waktu, sumber daya manusia.

Dalam jangka panjang, pengembangan usaha syariah berbasis pesantren juga dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional dan kemandirian pesantren. Pesantren dapat menjadi pusat inovasi dan pengembangan teknologi untuk sektor-sektor tertentu, seperti pertanian dan industri kreatif. Peningkatan peran pesantren dalam usaha pertanian dan produksi pangan, tidak hanya memperkuat kemandirian pesantren, tetapi juga mendukung ketahanan pangan dan pengendalian inflasi, terutama yang berasal dari kelompok pangan bergejolak (volatile foods) .

Selain penyampaian materi, tim juga memberikan bantuan berupa etalasi hidroponik lengkap dengan ukuran bangunan hidroponik 30 meter^2 kepada Rumah Quran Al Hanan, tentunya diharapkan akan tumbuh dan berkembang kemandirian pertanian. Perwakilan Rumah Quran Al Hanan menyambut dengan sangat baik atas bantuan tersebut, sehingga akan mampuh meningkatkan keterampilan, wawasan serta ketahanan pangan berbasis kemitraan masyarakat.



Gambar 3. Hibah Insalasi Hidroponik

Kegiatan lain yang dilaksanakan yaitu dengan melaksanakan workshop Edukasi Koperasi Berbasisi Pesantren dengan narasumber Enung Herawati, S.H., M.M. (Kepala Bidang Koperasi) Dinas Koperasi UKM Perindustrian Perdagangan Kab. Tasikmalaya bersama narasumber lain yaitu ibu Ati Suciati (Analis Koperasi) Dinas Koperasi UKM Perindustrian Perdagangan Kab. Tasikmalaya, Materi yang disajikan mengenai Edukasi koperasi berbasis pesantren, dimulai dari pengertian koperasi, pengajuan untuk membuat koperasi sampai dengan pengelolaan koperasi yang baik.

Dedikasi Sains dan Teknologi is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Dedikasi Sains dan Teknologi
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol: 3, No: 2, Nopember 2023
Doi : https://doi.org/10.47709/dst.v3i2.2920

Submitted : 3 Oct 2023
Accepted : 5 Nov, 2023
Published : 6 Nov, 2023



Gambar 4. Workshop Edukasi Koperasi Berbasis Pesantren



Gambar 5. Foto bersama monitoring kegiatan

Kesimpulan

Kegiatan Hibah PkM dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) tahun 2023 skema pemberdayaan kemitraan masyarakat dengan judul meningkatkan supply chain dan potensi wirausaha berbasis pesantren ini, telah memberikan banyak manfaat dalam peningkatan kemandirian dan penguatan *halal supply chain* berbasis pesantren serta dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan wirausaha berbasis pesantren pada mitra Rumah Quran Al Hanan.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih yang tak terhingga kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Tahun 2023 yang telah mendanai kegiatan ini, Rektor Universitas Siliwangi, Ketua LPPM Universitas Siliwangi, mitra mitra Rumah Quran Al Hanan dan semua pihak yang telah membantu suksesnya kegiatan dari DRTPM ini.

Daftar Pustaka

Abidin. Z. Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Melalui... - Google Scholar [Internet]. [cited 2023 Jun 19]. Available from:

Fitria F. Pemberdayaan Ekonomi Pesantren melalui Program Entrepreneurship (Studi Kasus Unit Usaha Pondok Pesantren Darun Najah Sumbersuko Lumajang). Risalatuna: Journal of Pesantren Studies. 2022;2(2):221–36.

Reginald AR, Mawardi I. Kewirausahaan Sosial Pada Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. 2015;1(5).

Rini, D. K., Adiwibowo, S., Alikodra, H. S., Hariyadi, H., & Asnawi, Y. H. (2022). Pendidikan Islam pada Pesantren Pertanian untuk Membangun Ekosofi (Ekologi Filosofi) Bagi Penyelamatan Lingkungan. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 11(03), 559-580. - Google Search [Internet]. [cited 2023 Jun 19].

Sabrina R, Sirait BA, Manurung AI. Membangun Ketahanan Pangan Indonesia dari Sumatera Utara. USU Press; 2021.

Dedikasi Sains dan Teknologi is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Dedikasi Sains dan Teknologi
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol: 3, No: 2, Nopember 2023
Doi : https://doi.org/10.47709/dst.v3i2.2920

Submitted : 3 Oct 2023
Accepted : 5 Nov, 2023
Published : 6 Nov, 2023

Siaran Pers Kneks. Pesantren Harus Menjadi Penggerak Ekonomi Kerakyatan Di Tengah Pandemi Covid-19. 22 Oktober 2020 - Google Search [Internet]. [cited 2023 Jun 19].

Silvana M, Lubis D. Faktor yang Memengaruhi Kemandirian Ekonomi Pesantren (Studi Pesantren Al-Ittifaq Bandung). AL-MUZARA'AH. 2021;9(2):129–46.

Yudha ATR, Mu'izz A. Optimalisasi Potensi Lahan Pertanian untuk Ketahanan Pangan Di Kecamatan Panceng, Gresik, Jawa Timur. Journal of Economics Development Issues. 2020 Aug 30;3:297–308.

Dedikasi Sains dan Teknologi is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).